

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kelayakan usahatani cengkeh berbasis agroforestri di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil identifikasi jenis-jenis pola tanam agroforestri berbasis cengkeh petani responden di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, menggunakan dua klasifikasi agroforestri yaitu agrisilvikultur dan agrosilvopastura.
2. Penerimaan produksi 5 tahun terakhir dengan jumlah Rp. 910.880.000 sedangkan total biaya Rp. 417.403.983 R/C ratio > 1 yakni 2,2 dengan demikian usahatani cengkeh berbasis agroforestri di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo layak diusahakan.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian analisis kelayakan usahatani cengkeh berbasis agroforestri di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo layak diusahakan. Sehingga petani harus lebih meningkatkan lagi tanaman cengkeh yang ada di Desa Dulamayo Selatan.
2. Disarankan kepada petani cengkeh dapat langsung menjual cengkeh dalam bentuk cengkeh kering dan langsung ke konsumen.
3. Bagi petani di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo sangat baik menerapkan jenis pola tanam agrisilvikultur dan agrosilvopastura untuk lebih meningkatkan hasil pertanian.
4. Disarankan untuk petani agar mulai menata lahan pertanian sesuai dengan letak dan kebutuhan tanaman agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal.
5. Menjadikan produksi usahatani cengkeh sebagai brand di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo agar dapat dikenal sebagai

Desa yang memiliki usaha cengkeh terbanyak dan terbesar di Kabupaten Gorontalo bahkan tingkat Provinsi Gorontalo.

6. Meminimalisir gagal panen khususnya tanaman cengkeh yang cukup lama waktu pemetikan/panen dengan memperbanyak tanaman musiman yang dapat menambah nilai ekonomi untuk petani.
7. Bagi petani agar dapat membuat usahatani berbasis agroforestri lainnya yang lebih tertata dan terencana dengan baik dalam pemenuhan perawatan, pemeliharaan, dan pemetikan. Agar dapat menjadi tolak ukur kelayakan usahatani di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
8. Bagi kelompok tani agar memperbanyak referensi pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang pertanian untuk meningkatkan hasil pertanian yang ada di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
9. Bagi pemerintah khususnya Dinas Pertanian agar lebih memperhatikan lagi dan harus sering membuat pelatihan-pelatihan mengenai agroforestri agar di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo lebih memperbanyak sistem pola tanam agroforestri.
10. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dibahas tentang analisis kelayakan usahatani berbasis agroforestri dengan mengkombinasikan jenis pola tanam agroforestri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, 2005. *Ekonomi Agroforestri*. Debut Press. Yogyakarta.
- Anonim. 2016. Data Kantor Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo
- Badan Pusat Statistika, 2016. *Statistik Daerah Provinsi Gorontalo*. 2016.
- Budidarsono, 2000. Praktek Konservasi dalam Budidaya Kopi Robusta dan Keuntungan Petani. World Agroforestry Centre - ICRAF SE Asia, PO Box 161, Bogor 16001.
- Bulan, 2004. *Reaksi Asetilasi Eugenol dan Oksidasi Metil Iso Eugenol*.
- Daniel, 2002; *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Dawson, 2011, *Climate Change Vulnerability of Agroforestry*, Kenya: World Agroforestry Centre.
- Goenadi, Didiek Hadjar, et.al. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit di Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Gusmawati, Alimudin, dan Dafina, 2014. Analisis kelayakan finansial usahatani cengkeh di Desa bou kecamatan sojol kabupaten donggala Provinsi sulawesi tengah. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu. e-J. Agrotekbis 2 (3) : 325-331, Juni 2014 ISSN : 2338-3011. *Jurnal*.
- Hairiah, 2003. *Prospek Penelitian dan Pengembangan Agroforestri di Indonesia*. Bahan Ajaran Agroforestri Buku 9. World Agroforetry Centre (ICRAF). Bogor.
- Hasriyanto, 2013. Kontribusi Usahatani Jambu Getas Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Strategi Pengembangan Usahatani. *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Indrianto, 2008. *Pengantar Budidaya Hutan*. Buku PT Bumi Aksara. Jakarta
- Ishak, Alam dan Dassir. 2003. Analisis Usahatani Pola Agroforestri Hutan Kemiri Rakyat (Pola Jalur dengan Tanaman Semusim) di Dusun Takehatu Desa Barugae Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Universitas Hasanuddin. Makasar. 37 hal. *Jurnal*
- Kalaba Yulianti, 2005. dengan judul penelitian : Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usahatani Tanaman Sela Diantara Kelapa Di Kabupaten Minahasa Propinsi Sulawesi Utara. *J. Agrisains* 6 (2) : 87-96, Agustus 2005 ISSN : 1412-3657. *Jurnal*

- Kasmir dan Jakfar, 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Kardinan, 2007. *Tanaman Pengusir dan Pembasmi Nyamuk*. Jakarta: Agro
- Lubis N.L. 2009. *Depresi tinjauan psikologis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Marasabessy, Millang dan Restu, 2003. Studi Pola Agroforestri Hutan Kemiri (Aleurites moluccana) Rakyat di Dusun Takehatu Desa Barugae Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin. Makasar. 57 hal. *Jurnal*
- Marisa, 2010. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Murniati. 2002. From Imperata cylindrica grassland to productive agroforestry system. Dissertation. Wageningen University. Wageningen.
- Nurdjannah, 2007. *Diversifikasi Penggunaan Cengkeh, Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian Indonesian Center for Agricultural Postharvest Research and Development*. Media Pustaka, pp: 2-5, 22-23, 28-29.
- Pangemanan, 2011. Analisis pendapatan usahatani bunga potong(studi kasus petani bunga krisan putih di kelurahan kakaskasen duaKecamatan tomohon utara). *Jurnal*. Ase – volume 7 nomor 2, mei 2011: 5 – 14. kota tomohon.
- Perhutani, 2002. *petunjuk pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Hutan Bersama Masyarakat di Unit 1 Jawa Tengah*. Semarang: Biro Pembinaan Sumber Daya Hutan.
- Putri, 2011. *Kearifan Lokal dalam Aplikasi Agroforestri di Kecamatan Belalau dan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Ruhnayat, 2001. *Memproduksi Cengkeh*. Penebar Swadaya, Jakarta Sajogyo T. 1997. *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan*. Buku. LPSB IPB. Bogor.
- Sabarnurdin, 2011. *Agroforestri Untuk Indonesia: strategi Kelestarian Hutan dan Kemakmuran, Yogyakarta, Cakrawala Media*.
- Sardjono, Djogo, Arifin dan Wijayanto. 2003. *Klasifikasi dan Pola Kombinasi Komponen Agroforestry*. ICRAF. Bogor.
- Saskia. 2012. *Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Tebu Menurut Status Kontrak. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012*. Jurusan IESP. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro

- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. UI Press, Jakarta.
- Soekartawi, 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Subagyo. 2007. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan 9. CV Alfabeta. Bandung.
- Suharjito. 2003. Fungsi Dan Peran Agroforestri. World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor
- Suratiyah, Ken. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Timbulus, 2015. Kontribusi Usahatani Salak Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Wilayah Pangu Kecamatan Ratahan Timur. *Jurnal*. Kementrian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Universitas Sam Ratulangi Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi, Manado.
- Tjitrosoepomo, 2007. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press
- Thomas, 2007. *Tanaman Obat Tradisional*. Yogyakarta. Kanisus.
- Widianto, Hairlah, Suharjiti dan Suharjono, 2003. *Fungsi dan Peran Agroforestri*. Buku. World Agroforestri Center (ICRAF) Southeast Asia. Bogor.
- Wiliamsyah, Umar dan Millang. 2003. Studi Pola Agroforestri dan Pendapatan Usahatani di Desa Barugae Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin. Makasar. 45 hal. *Jurnal*.